

**ANALISIS USAHA TELUR AYAM PADA PETERNAKAN CV
TERNAK ABADI FARM**

Pandu Wibakti¹, Dayang Berliana², Sutarni³

¹Mahasiswa Program Studi Agribisnis, ²Dosen Program Studi Agribisnis
Politeknik Negeri Lampung Jl. Soekarno-Hatta No.10 Rajabasa Bandar Lampung
Telp (0721)703995, Fax: (0721)787309

ABSTRAK

Kelayakan usaha adalah suatu penelitian tentang layak atau tidaknya suatu agribisnis dilaksanakan dengan menguntungkan secara *continue* (atau sering disebut dengan analisis proyek bisnis), sehingga menjadi pertimbangan secara ekonomi dan teknis karena akan dijadikan dasar implementasi kegiatan usaha. CV Ternak Abadi Farm merupakan perusahaan peternak ayam petelur yang memproduksi mulai dari penghasil utamanya yaitu telur. Permasalahan yang dihadapi pada CV Ternak Abadi Farm ini yaitu harga variabel khususnya pada biaya pakan dengan harga berfluktuasi dan juga resiko kecelakaan kerja dan lain sebagainya yang memungkinkan pengeluaran biaya yang tak diduga sehingga dibutuhkan analisis biaya agar dapat diketahui berapa pengeluaran dari beban biaya yang dikeluarkan supaya dapat meminimalisir biaya yang dibebankan perusahaan terutama pada biaya pakan. Penulisan Tugas Akhir (TA) ini bertujuan untuk dan Metode jenis analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan tujuan penulisan tugas akhir ini adalah (1) Menentukan biaya dan keuntungan usaha telur pada perusahaan peternak ayam ras petelur di CV Ternak Abadi Farm, (2) Menganalisis usaha telur dengan indikator R/C ratio & B/C ratio pada perusahaan ayam ras petelur di CV Ternak Abadi Farm. Total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp4.879.286.570,- dan penerimaan sebesar Rp6.402.600.000,- sehingga perusahaan mendapatkan pendapatan yang didapat sebesar Rp1.451.120.058,-, sehingga usaha dapat dikatakan menguntungkan. Uji kelayakan analisis usaha pada usaha telur menunjukkan bahwa nilai R/C Ratio $1,31 > 1$ yang artinya menguntungkan, Sementara B/C Ratio didapat dengan nilai $0,29 > 0$ yang diperoleh dapat memenuhi ukuran kelayakan usaha atau layak untuk dijalankan.

Kata Kunci : Analisis Usaha, Ayam Ras Petelur, R/C Ratio, B/C Ratio

PENDAHULUAN

Proyek usaha peternakan ayam ras petelur di Indonesia dinilai sangat baik dilihat baik dari pasar dalam negeri maupun luar negeri, jika ditinjau dari sisi penawaran dan permintaan, hal ini terlihat dari masih banyaknya perusahaan pembibitan, pakan ternak, dan obat-obatan yang masih memproduksi dibawah kapasitas terpasang, artinya prospek pengembangan masih terbuka (Rustan, 2003). Disisi permintaan, saat ini produksi ayam ras petelur belum mencukupi kebutuhan pasar dalam negeri. Sisaanya di penuhi dari telur ayan kampung, dan unggas petelur lainnya, sehingga diperlukan produksi yang cukup agar permintaan pasar terpenuhi sesuai dengan kebutuhan konsumen (Pertiwi, 2020).

Usaha peternakan ayam petelur merupakan usaha yang cepat mengalami perkembangan karena pengaruhnya sebagai penghasil sumber protein yang murah dibandingkan dengan sumber protein hewani lainnya, sehingga siklus perputaran usaha sangat besar dan cepat. Namun demikian usaha peternakan ayam pe-

telur masih sangat tidak tetap harganya, karena komponen yang mendukung proses produksinya sangat bergantung pada faktor produksi lain seperti pakan, vitamin, vaksin, cuaca dan lain sebagainya. Upaya memperoleh keuntungan yang besar dan berkelanjutan merupakan sasaran utama bagi semua kegiatan usaha termasuk usaha peternakan ayam petelur, untuk mencapai sasaran tersebut perlu adanya analisis finansial untuk mengetahui perkembangan usaha. Keberlanjutan usaha peternakan ditentukan oleh pengetahuan peternak tentang aspek-aspek kelayakan usaha. Suatu usaha dikatakan layak jika memenuhi syarat-syarat seperti aspek pasar, aspek pemasaran, aspek teknis, dan aspek finansial.

Usaha Berdasarkan ketiga aspek tersebut, aspek finansial merupakan aspek paling utama yang diperhatikan. Kemampuan suatu usaha peternakan dalam mengembangkan modal terukur dalam parameter investasi seperti kemampuan usaha mengembangkan modal awal lebih besar dari pada bunga bank, keuntungan usaha pada tahun-tahun mendatang dan

lain sebagainya. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan peternak dalam melakukan uji kelayakan usaha sehingga menjadi salah satu hambatan dalam peningkatan permintaan telur pada ayam ras petelur. CV Ternak Abadi *Farm* merupakan perusahaan peternak ayam petelur yang memproduksi mulai dari penghasil utamanya yaitu telur, ada juga penghasil lainnya yaitu kotoran ayam yang dijual dan digunakan konsumen sebagai pupuk tanaman serta menjual ayam afkir (ayam yang sudah habis masa produksi telur lagi) yang dikonsumsi dagingnya.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut:

1. Berapakah biaya & keuntungan dari usaha telur pada ayam ras petelur di CV Ternak Abadi *Farm*?
2. Bagaimana analisis usaha telur ayam pada peternak ayam ras petelur di CV Ternak Abadi *Farm* dengan indikator R/C ratio & B/C ratio.

TUJUAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan biaya dan pendapatan dari usaha telur pada perusahaan peternak ayam ras petelur di CV Ternak Abadi *Farm*.
2. Menganalisis usaha telur dengan indikator R/C ratio & B/C ratio pada perusahaan ayam ras petelur di CV Ternak Abadi *Farm*.

METODE PELAKSANAAN

Metode Jenis data yang dilakukan pada pelaksanaan penyusunan Tugas Akhir ini yaitu data kuantitatif. Data Kuantitatif merupakan data yang berbentuk sebuah angka, di mana data tersebut merupakan hasil dari rekap data dari pihak perusahaan yang berhubungan dengan permasalahan yang hendak dibahas. Dan juga Beberapa kriteria analisis usaha yang digunakan untuk menentukan layak atau tidaknya suatu usaha, adalah *Total Cost*, *Revenue Cost*, *Benefit Cost*, *Revenue-Cost Ratio (R/C ratio)* & *Benefit-Cost Ratio(B/C ratio)*.

1. *Total Cost (TC)*

Biaya total atau *total cost* adalah keseluruhan biaya tetap, termasuk biaya variabel yang harus dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang dalam periode tertentu. Biaya total dirumuskan sebagai berikut:

$$TC = TVC + TFC$$

Keterangan :

TC = Biaya Total (*Total cost*)

TVC = Biaya Variabel Total (*Variable cost*)

TFC = Biaya Tetap Total (*Fixed cost*)

2 *Revenue Cost*

Biaya penerimaan atau *revenue cost* adalah penerimaan produsen dari hasil penjualan produksinya. Dalam menghitung penerimaan, rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$TR = Q \times P$$

Keterangan :

TR = *Total Revenue*/Total Penerimaan (Rp)

Q = *Quantity*/Jumlah (Rp)

P = *Price*/Harga (Rp)

3 *Benefit Cost*

Keuntungan atau pendapatan (*benefit cost*) adalah selisih antara total penerimaan (*total revenue*) dengan total biaya (*total cost*).. Berikut adalah rumus dari keuntungan atau pendapatan yaitu:

$$\Pi = TR - TC$$

Keterangan :

Π = *Benefit*/Keuntungan

TC = *Total Cost*

Keterangan :

Π = *Benefit*/Pendapatan (Rp)

TR = *Total Revenue*/Total Penerimaan (Rp)

TC = *Total Cost*/Total Biaya (Rp)

4 *Revenue-cost ratio (R/C Ratio)*

Revenue cost ratio merupakan perbandingan antara penerimaan total dan biaya total, yang menunjukkan nilai penerimaan yang diperoleh dari setiap rupiah yang dikeluarkan. Menurut Kuswadi (2007) *Revenue cost ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R/C = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan:

TR = *Total Revenue*

TC = *Total Cost*

Kriteria penilaian *R/C ratio*:

R/C Ratio > 1 = usaha memperoleh keuntungan

R/C Ratio = 1 = usaha mencapai titik impas

R/C Ratio < 1 = usaha mengalami kerugian

5 *Benefit-Cost Ratio (B/C Ratio)*

Benefit/Cost Ratio merupakan alat analisa untuk mengukur tingkat kelayakan di dalam proses produksi. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$B/C = \frac{\Pi}{TC}$$

Keterangan:

Π = *Benefit*/Keuntungan

TC = *Total Cost*

Kriteria penilaian *B/C ratio*:

Jika B/C Ratio > 0, maka usaha layak dilaksanakan

Jika B/C Ratio < 0, maka usaha tidak layak dilaksanakan

Jika B/C Ratio = 0, maka usaha berada pada titik impas.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Analisis Biaya dan Pendapatan**

Analisis biaya adalah suatu proses mengumpulkan dan mengelompokkan data keuangan suatu perusahaan untuk memperoleh dan menghitung biaya output. Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dikurangi biaya produksi (keuntungan bersih) dari aktivitas penjualan produk kepada konsumen.

1. Biaya peralatan

Biaya peralatan merupakan biaya untuk mengadakan barang-barang yang diperlukan sebagai perlengkapan untuk membuat suatu produk atau jasa yang dapat di pasarkan. Biaya ini termasuk ke dalam biaya tetap karena tidak habis dalam sekali produksi. Dibawah ini adalah biaya peralatan yang dikeluarkan perusahaan pada berikutini.

Tabel. 1 Biaya Peralatan yang dikeluarkan usaha telur pada peternak ayam ras petelur di perusahaan CV Ternak Abadi *Farm*

No	Struktur Biaya	Harga Beli (Rp)	Jumlah Fisik (Unit)	Jumlah Harga Beli (Rp)
1	Timbangan besar	1.400.000	1	1.400.000
2	Angkong	1.600.000	3	4.800.000
3	Selang air	10.000	300	3.000.000
4	Tower air	2.400.000	8	19.200.000
5	Ember	4.500	25	112.500
6	Alat Suntik	450.000	2	900.000
7	Tray Krat Plastik	6.000	348	2.088.600
8	Sprayer	1.500.000	2	3.000.000
9	Komputer	5.000.000	1	5.000.000
10	Printer	2.000.000	1	2.000.000
11	Telpon & Wifi Router	350.000	1	350.000
12	Instalasi Listrik	15.000.000	1	15.000.000
13	Mobil <i>Pick Up</i>	120.000.000	1	120.000.000
14	Motor	8.000.000	1	8.000.000
Total		157.720.500		184.851.100

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2021

KARYA ILMIAH MAHASISWA [AGRIBISNIS]

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa dari semua peralatan untuk memproduksi telur pada ayam ras petelur dari harga beli yang dikeluarkan sebesar Rp157.720.500,00 dihitung dengan banyaknya jumlah fisik dari 14 komponen struktur biaya peralatan yang dibutuhkan diantaranya timbangan besar, angkong, selang air, tower air, ember, alat suntik, tray krat plastik, *sprayer*, komputer, printer, telpon dan *wifi router*, instalasi listrik, mobil *pick up* dan motor, sehingga biaya tetap yang dikeluarkan perusahaan CV Ternak Abadi *Farm*

pada saat mengelola produksi telur pada ayam ras petelur adalah sebesar Rp184.851.100,00 untuk mengusahakan 27.000 ekor ayam ras petelur.

2. Biaya Penyusutan

Biaya penyusutan merupakan nilai penyusutan suatu aset dalam suatu titik tertentu pada masa pemanfaatannya. Nilai aset yang tercatat di laporan neraca adalah selisih antara harga beli dengan akumulasi tahun penyusutannya atau umur ekonomis.

Berikut ini biaya penyusutan yang tertera pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel. 2 Biaya penyusutan yang dikeluarkan usaha telur pada peternak ayam ras petelur di perusahaan CV Ternak Abadi *Farm* per tahun

No	Struktur Biaya	Jumlah Harga Beli (Rp)	Umur Ekonomis (Th)	Nilai Penyusutan Per Tahun (Rp)
1	Timbangan besar	1.400.000	20	70.000
2	Angkong	4.800.000	16	300.000
3	Selang air	3.000.000	10	300.000
4	Tower air	19.200.000	8	2.400.000
5	Ember	112.500	3	37.500
6	Alat Suntik	900.000	8	112.500
7	Tray Krat Plastik	2.088.600	5	417.720
8	Sprayer	3.000.000	25	120.000
9	Komputer	5.000.000	10	500.000
10	Printer	2.000.000	10	200.000
11	Telpon & <i>Wifi Router</i>	350.000	10	35.000
12	Instalasi Listrik	15.000.000	30	500.000
13	Mobil Pick Up	120.000.000	25	4.800.000
14	Motor	8.000.000	16	500.000
	Total	184.851.100		10.292.720

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2021

KARYA ILMIAH MAHASISWA [AGRIBISNIS]

Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa dari total harga beli peralatan untuk menjalankan produksi telur pada peternakan ayam ras petelur sebesar Rp184.851.100,00 dan setelah dihitung dengan nilai Penyusutan umur ekonomis dari masing-masing 14 komponen peralatan yang digunakan dalam setahun oleh perusahaan CV Ternak Abadi *Farm* untuk produksi telur pada ayam ras petelur, total biaya penyusutan yang didapat adalah sebesar Rp10.292.720,00 per tahun untuk menjalankan 27.000 ekor ayam ras petelur

3. Biaya tetap merupakan biaya dikeluarkan selama kegiatan usaha masih dijalankan, besarnya biaya tetap tidak berkaitan langsung dengan proses produksi. Pengeluaran ini berkaitan dengan waktu, seperti beban penyusutan yang dibayar setiap tahun. Berikut adalah biaya tetap yang tertera pada tabel 3 berikut ini.

Tabel. 3 Total Biaya Tetap yang dikeluarkan usaha telur pada peternak ayam ras petelur di perusahaan CV Ternak Abadi *Farm* per tahun

Tabel. 3 Total Biaya Tetap yang dikeluarkan usaha telur pada peternak ayam ras petelur di perusahaan CV Ternak Abadi *Farm* per tahun

No	Struktur Biaya	Satuan	Total Biaya Tetap(Rp)
1	Pajak Lahan	M ²	1.200.000
2	ATK	Paket	72.000
3	Penyusutan Alat		
	a. Timbangan besar	Unit	70.000
	b. Angkong	Unit	300.000
	c. Selang air	Unit	300.000
	d. Tower air	Unit	2.400.000
	e. Ember	Unit	37.500
	f. AlatSuntik	Unit	112.500
	g. Tray Krat Plastik	Unit	417.720
	h. Sprayer	Unit	120.000
	i. Komputer	Unit	500.000
	j. Printer	Unit	200.000
	k. Telpon & Wifi Router	Unit	35.000
	l. InstalasiListrik	Unit	500.000
	m. Mobil Pick Up	Unit	4.800.000
	n. Motor	Unit	500.000
Total			11.564.720

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2021

KARYA ILMIAH MAHASISWA [AGRIBISNIS]

Pada Tabel 3 menunjukkan bahwa dari semua total biaya tetap untuk memproduksi telur pada ayam ras petelur dihitung dengan biaya pajak lahan perusahaan, ATK (Alat Tulis Kantor), dan banyaknya jumlah peralatan dari 14 alat yang dibutuhkan dalam produksi struktur biaya sehingga biaya tetap yang dikeluarkan perusahaan CV Ternak Abadi *Farm* pada saat mengelola produksi telur pada ayam ras petelur adalah sebesar

Rp11.564.720,00 per tahun untuk mengusahakan 27.000 ekor ayam ras petelur.

3. Biaya variabel merupakan biaya yang seluruhnya dipengaruhi oleh jumlah barang yang dihasilkan, biaya variabel adalah biaya yang besarnya bergantung pada *output*, dalam hal ini biaya variabel ditentukan berdasarkan produksi ayam ras petelur yang dipelihara. Berikut ini untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4 dibawah ini.

Tabel. 4 Biaya variabel rata-rata yang dikeluarkan usaha telur pada peternak ayam ras petelur di perusahaan CV Ternak Abadi *Farm* periode per tahun

No	Komponen Biaya	Satuan	Biaya per Satuan (Rp)	Jumlah Fisik per Satuan	Biaya per Tahun (Rp)
1	Pakan	Rp/Kg	5.061	996.000	4.508.591.850
2	Obat & Vaksin	Ekor	3.700	20.220	7.770.000
3	Krat Telur Kertas	Krat	44.000	1.440	63.360.000
4	Tenaga Kerja	Orang	12	2.000.000	288.000.000
Total					4.867.721.850

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2021

Pada tabel 4 berikut ini, total biaya variabel per tahun yang dibutuhkan yaitu sebesar Rp4.867.721.850,00 Biaya variabel ini terdiri atas 4 komponen yaitu biaya pakan, biaya obat-obatan dan vaksin, biaya krat telur dan biaya bongkar muat pakan. harga pakan adalah Rp5.061,00/kg

dengan jumlah biaya per tahun sebesar Rp4.508.591.850,00, sedangkan harga obat dan vaksin ayam adalah Rp3.700,00 dengan jumlah biaya sebesar Rp7.770.000,00. Harga krat telur kertas adalah Rp44.000,00/krat dengan jumlah biaya sebesar Rp63.360.000,00.

KARYA ILMIAH MAHASISWA [AGRIBISNIS]

Biaya tenaga kerja perbulan sebesar Rp2.000.000,00 dengan total per tahun sebesar Rp288.000.000,00 untuk 12 orang tenaga kerja.

5. Total biaya produksi
Total biaya produksi merupakan total biaya dari penjumlahan biaya tetap dengan biaya variabel. Penerimaan merupakan pendapatan

kotor yang diterima peternak sebelum dipotong biaya-biaya yang dikeluarkan. Penerimaan peternak dari usaha ayam petelur bersumber dari penjualan telur. Pendapatan atau *Benefit* peternak merupakan selisih penerimaan yang diperoleh dari usaha ternak ayam petelur dengan biaya-biaya yang dikeluarkan peternak. Secara rinci disajikan dalam tabel 5 berikut.

Tabel. 5 Biaya total, penerimaan dan pendapatan usaha telur pada peternak ayam ras petelur di perusahaan CV Ternak Abadi *Farm* periode per tahun

Keterangan	Satuan	Total Biaya
I. Total Biaya		
1) Biaya Tetap	Rp	11.564.720
2) Biaya Variabel	Rp	4.867.721.850
Jumlah	Rp	4.879.286.570
II. Penerimaan		
1) Jumlah Telur (300 butir)	Krat	21.342
2) Harga Telur (300 butir)	Rp/Krat	300.000
Jumlah	Rp	6.402.600.000
III. Pendapatan sebelum pajak	Rp	1.523.313.430
IV. Pajak (15%)	Rp	72.193.372
V. Pendapatan setelah pajak	Rp	1.451.120.058

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2021

usaha layak atau tidak dijalankan. Analisis usaha dihitung berdasarkan kriteria yaitu *R/C Ratio* dan *B/C Ratio*. Berikut adalah hasil perhitungan kelayakan usaha dibawah ini.

6. *R/C ratio* merupakan analisis untuk menentukan kelayakan dari sebuah usaha dan sejauh mana hasil yang diperoleh dari usaha pada

periode tertentu. Pada perhitungan ini kriteria untuk menentukan untung atau tidaknya dengan mengacu pada 1 (satu) sebagai titik impasnya. Jika lebih dari satu artinya usaha menguntungkan dan jika kurang dari satu artinya usaha tersebut rugi. Perhitungan *R/C ratio* pada usaha telur dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini.

Tabel. 6 Analisis usaha telur berdasarkan R/C ratio

No.	Keterangan	Nilai
1	Penerimaan (Rp)	6.402.600.000
2	Total Biaya (Rp)	4.879.286.570
R/C ratio		1,31

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2021.

Tabel 6 menunjukkan bahwa analisis usaha telur berdasarkan *R/C Ratio* maka didapat perhitungan sebesar 1,31. Artinya menurut kriteria jika *R/C Ratio* > 1 maka usaha telur memperoleh keuntungan. Dengan kata lain nilai R/C sebesar 1,31 yang artinya untuk setiap Rp100,00 biaya yang dikeluarkan, maka usaha telur memperoleh penerimaan sebesar Rp131,00, artinya menguntungkan untuk dijalankan. Hal ini merujuk pada hasil yang menjelaskan bahwa Berdasarkan hasil analisis Usaha Ternak Subur mendapat keuntungan sebesar Rp. 524.245.000,00,- dalam setiap periode. Rasio R/C nya diperoleh adalah 1,90 dan ROI sebesar 90%. Dengan demikian Usaha Ternak Subur layak secara finansial, maka dapat disimpulkan

bahwa peternak ayam ras petelur mendapatkan keuntungan yang artinya > (lebih dari) 1 yang bermakna menguntungkan untuk dijalankan.

7. *B/C Ratio* merupakan analisis untuk mengukur perbandingan antara pendapatan dengan total biaya produksi dan untuk mengetahui apakah suatu usaha menguntungkan atau tidak. Pada perhitungan ini kriteria untuk menentukan untung atau tidaknya dengan mengacu pada 0 (nol) sebagai titik impasnya. Jika lebih dari nol artinya usaha tersebut layak untuk dijalankan dan jika kurang dari nol, maka artinya usaha tersebut tidak layak untuk diusahakan atau dijalankan. Perhitungan *B/C ratio* usaha telur ini dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7 Analisis usaha telur berdasarkan *B/C ratio*

No.	Keterangan	Nilai
1	Pendapatan (Rp)	1.451.120.058
2	Total Biaya (Rp)	4.879.286.570
B/C ratio		0,29

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2021.

KARYA ILMIAH MAHASISWA [AGRIBISNIS]

Tabel 7 menunjukkan bahwa analisis usaha telur ini ditinjau berdasarkan *B/C Ratio* maka didapat perhitungan sebesar 0,29. Artinya menurut kriteria jika *B/C Ratio* > 0 , maka usaha tersebut maka usaha layak dilaksanakan. Dengan kata lain nilai *B/C* sebesar 0,29 berarti untuk setiap Rp100,00 biaya yang dikeluarkan, maka usaha telur memperoleh pendapatan sebesar Rp29,00 yang berarti usaha yang dijalankan layak untuk di- usahakan atau layak untuk dijalankan. Hal ini merujuk pada hasil dari (Yupi, 2010) yang berdasarkan hasil penerimaan dan biaya yang dikeluarkan menunjukkan hasil dari *B/C ratio* yaitu 1,00 yang artinya keuntungan atas biaya *B/C ratio* sebesar Rp100.000,00 biaya yang dikeluarkan, maka usahatani akan memperoleh keuntungan atau pendapatan sebesar Rp100.000,00 dengan nilai keuntungan *B/C ratio* sebesar 1,00 $>$ (lebih dari) 0 yang menunjukkan bahwa usahatani ayam ras petelur ternak abadi *farm* tersebut layak untuk dijalankan.

KESIMPULAN

1. Biaya pada usaha ayam petelur CV Ternak Abadi *Farm* ini diantaranya biaya tetap sebesar Rp11.542.100,- dan biayavariabel

2. sebesar Rp4.867.721.850,-. Penerimaan yang didapat pada penjualan telur ini sebesar Rp6.402.600.000,- sehingga pendapatan kotor yang diperoleh sebesar Rp1.523.336.050/tahun. Kemudian setelah mendapatkan pendapatan kotor dikurangi dari pajak usaha sebesar Rp72.193.372,- sehingga pendapatan bersih yang diterima sebesar Rp1.451.142.678,-. Usaha ini mendapatkan penerimaan yang lebih besar dari total biaya yang dikeluarkan, oleh karena itu usaha ini menguntungkan.

3. Uji kelayakan analisis usaha pada usaha telur menunjukkan bahwa nilai *R/C Ratio* 1,31 $>$ 1 yang artinya menguntungkan, Sementara *B/C Ratio* didapat dengan nilai 0,29 $>$ 0 yang diperoleh dapat memenuhi ukuran kelayakan usaha atau layak untuk dijalankan.

SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas dapat disarankan sebagai berikut:

Untuk lebih meningkatkan pendapatan usaha ayam ras petelur, maka disarankan untuk meminimalisir biaya produksi terutama menekan biaya variabel pada

KARYA ILMIAH MAHASISWA [AGRIBISNIS]

biaya pakan yang cukup besar karena dapat mempengaruhi pendapatan finansial perusahaan 2. Mencoba usaha membuat inovasi pakan sendiri agar tidak terlalu banyak membebani biaya operasional khususnya di biaya variabel usaha yang cukup besar

DAFTAR PUSTAKA

- Ardilawati, R 2012. *Analisis Usaha Peternakan Ayam Petelur Pada Peternakan Ayam petelur Cihaur*, Maja, Majalengka, Jawa Barat.
- Chandra, 2001. *Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Ras* (Studi Kasus di Kecamatan Bejen, Kabupaten Temanggung)
- Helmiati, 2005. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Ayam Ras*. Jurnal Unhas.
- Ibrahim, Yacob. 2009. *Studi Kelayakan Bisnis*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Joesron dan Farhorrozi, 2003. *Meningkatkan Produktivitas Ayam Petelur*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Lubis, M. A. 2019. *Analisis Pendapatan dan Pemasaran Usaha Kue Telur Gabus di Kota Medan*. 28-38.
- M R Prasteyo. 2018, *Analisis Usaha Ayam Ras Petelur dan Pendapatan Petani di Desa Pulau Harapan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuwangi*.
- Pertiwi, 2020. *Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur* (Studi Kasus PT Jaya Perkasa di Desa Dampang Kecamatan Gantarangkeke, Kabupaten Bantaeng)
- Porwanto, D. 2019. Analisis Pendapatan Usaha Ternak Ayam Ras Petelur di Kota Palangkaraya. *J-SEA (Journal Socio Economics Agricultural)*, 28-38.
- Putong. 2003. *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. (Diakses pada tanggal 24 juni 2019).
- Rustan. 2002, *Analisis Pendapatan dan Efisiensi Usaha Ayam Petelur Di Kabupaten Wonosobo*. Surya Agritama
- Rustan. 2003, *Analisis Pendapatan dan Efisiensi Usaha Ayam Petelur Di Kabupaten Wonosobo*. Surya Agritama
- Soekartawi, 2002. *Prinsip dan Ekonomi Pertanian*. Rajawali Press. Jakarta
- Soekartawi, 2003. *Agribisnis (Teori dan Aplikasinya)*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Suprijatna, E. 2008. *Ilmu Dasar Ternak Unggas*. Penebar Swadaya, Jakarta
- Suhartati dan fathorrozi. 2003. *Teori Ekonomi Mikro Dilengkapi Dengan Beberapa Bentuk Fungsi Produksi* Diakses pada tanggal 5 juli 2019
- Suprijatna, E. 2008. *Ilmu Dasar Ternak Unggas*. Penebar Swadaya. Jakarta.

KARYA ILMIAH MAHASISWA [AGRIBISNIS]

Unteawati, Sutarni Anggraini, 2018.

Studi Kelayakan Agribisnis.UP
Politeknik Negeri Lampung.
Bandar Lampung

Yupi. 2010. *Studi kasus peternakan
ayam ras petelur jaya abadi
farm*, Desa Tegal, Bogor, Jawa
Barat.

HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME

Properti Pindai

Jumlah kata : 993
Hasil Ditemukan : 8

To or From To or From



18% 82%


— Plagiat — Unik

Untuk memeriksa plagiarisme di foto klik di sini

Properti Pindai

Jumlah kata : 847
Hasil Ditemukan : 0

To or From To or From



0% 100%

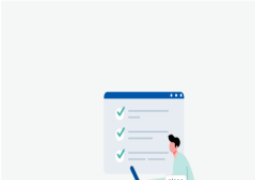
— Plagiat — Unik

Untuk memeriksa plagiarisme di foto klik di sini

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Biaya dan Pendapatan


Analisis biaya adalah suatu proses mengumpulkan dan mengelompokkan data keuangan suatu perusahaan untuk memperoleh dan menghitung biaya output. Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dikurangi biaya produksi (keuntungan bersih) dari aktivitas penjualan produk kepada konsumen.



Properti Pindai

Jumlah kata : 840
Hasil Ditemukan : 5

To or From To or From



13% 87%

— Plagiat — Unik

Untuk memeriksa plagiarisme di foto klik di sini

Tabel. 4 Biaya variabel rata-rata yang dikeluarkan usaha telur pada peternak ayam ras petelur di perusahaan CV Gunung Harta Farm periode per tahun

No Komponen Biaya Satuan. Biaya per Satuan (Rp). Jumlah Fisik per Satuan Biaya per Tahun (Rp)

1 Pakan Rp/kg	5.061.996.000	4.508.591.850
2 Obat & Vaksin Ekor	3.700.202.220	7.770.000
3 Krot Telur Kertas Krot	44.000.1440	63.360.000
4 Tenaga Kerja Orang T2	2.000.000	288.000.000
Total	4.867.721.850	

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2021

Kesamaan 5%
bab 5 penutup
<http://eprints.umb.ac.id/10777/BAB%205.pdf>

Kesamaan 4%
Analisis Usaha Ayam Ras Petelur di Desa Klurahan ...
<http://ojs.unik-kadiri.ac.id/index.php/agrinika/article/view/102>

Kesamaan 4%
ANALISIS USAHA AYAM RAS PETELUR DAN PENDAPATAN ...
<https://www.researchgate.net/publication/351192644>

